

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa menjadi salah satu sumber informasi yang paling banyak diandalkan oleh masyarakat untuk mengetahui perkembangan berita terbaru di era saat ini. Radio merupakan salah satu media massa yang memiliki pengaruh besar dalam menyampaikan berita kepada masyarakat. Sebagai media penyiaran, radio memiliki peran penting dalam mengelola dan menyeleksi berita yang disiarkan agar dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat sasaran kepada pendengarnya. Dari perspektif ini, media massa dipandang sebagai perantara (*medium*) pesan yang dapat menjangkau banyak orang. Littlejohn sendiri menyebut proses ini sebagai konsep media *encoding*, proses di manasebuah lembaga media yang menyampaikan pesannya melalui perantara (media massa) kepada khalayak (Muh. Yahya Saraka, 2023).

Radio memiliki peran penting dalam membentuk opini publik sebagai penyampai informasi dan berita. Radio bertanggung jawab untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Proses penyeleksian berita yang tepat dan bijaksana adalah kunci untuk menjaga kualitas informasi yang disampaikan kepada pendengar. Namun, proses penyeleksian berita pada kebijakan redaksional radio tidaklah mudah. Berbagai faktor dapat memengaruhi proses ini, termasuk tekanan dari pihak luar, kepentingan komersial, preferensi editorial, dan sebagainya. Perkembangan radio lokal memberi warna tersendiri bagi iklan informasi di Indonesia. Sejak lahirnya Reformasi, begitu banyak stasiun radio swasta. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebebasan berekspresi. Hingga saat ini perkembangan radio swasta di Indonesia semakin luas dan profesional dalam penyiaran untuk kepentingan masyarakat Indonesia.

Menurut (Stanley & Dennis, 2009) hierarki pengaruh di dalam redaksi radio dapat memengaruhi proses penyeleksian berita. Hierarki pengaruh adalah konsep yang mengacu pada struktur kekuasaan di dalam redaksi radio. Di sini, setiap orang atau kelompok memiliki kekuatan atau pengaruh yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan editorial. Beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi hierarki pengaruh di dalam redaksi radio antara lain pengalaman, posisi, pendidikan, hubungan, dan sebagainya (Reese, 2014).

Teori hierarki pengaruh ini kemudian dikembangkan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dengan konsep gatekeeping. Konsep ini menjelaskan bahwa media massa memiliki peran penting dalam memilih dan memfilter informasi yang disampaikan kepada khalayak, sehingga hanya informasi yang dianggap relevan dan penting yang akan disampaikan kepada khalayak.

Radio Cakra Krisna adalah sebuah stasiun radio lokal yang berada di Kabupaten Nganjuk. Sebagai stasiun radio yang memberikan informasi kepada masyarakat, Radio Cakra Krisna memiliki tanggung jawab besar dalam memilih berita yang disiarkan, terutama dalam hal kebenaran dan akurasi informasi. Namun, dalam memilih berita yang akan disiarkan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keputusan redaksi. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal redaksi, seperti pandangan atau kebijakan redaksi, dan faktor eksternal, seperti tekanan dari pihak luar atau kepentingan komersial.

Konteks penyeleksian berita pada kebijakan redaksional radio Cakra Krisna, teori hierarki pengaruh menjadi relevan karena sistem pemberitaan radio Cakra Krisna juga melibatkan pengaruh-pengaruh yang lebih terdekat, seperti pengaruh pemimpin redaksi, wartawan senior, dan redaktur berita. Selain itu, teori ini juga relevan karena penyeleksian berita pada redaksi radio Cakra Krisna juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti kepentingan pemilik stasiun radio, preferensi khalayak, dan nilai-nilai yang dipegang oleh stasiun radio tersebut.

Masalah utama yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah hierarki pengaruh dalam sebuah sistem pemberitaan pada Radio Cakra Krisna. Hierarki pengaruh ini dapat mencakup peran dan pengaruh dari berbagai elemen dalam struktur organisasi Radio Cakra Krisna, seperti redaksi, pimpinan radio, dan pemilik stasiun radio. Hal ini menjadi penting untuk dipahami karena hierarki pengaruh yang tidak jelas dan terorganisir dapat menyebabkan ketidakobjektifan dalam pemilihan berita dan menyebabkan informasi yang tidak akurat dan tidak jelas disiarkan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hierarki pengaruh dalam sistem pemberitaan Radio Cakra Krisna. Dalam penelitian ini,

penulis akan menganalisis bagaimana kebijakan redaksional dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, serta bagaimana hierarki pengaruh dalam struktur organisasi mempengaruhi proses penyeleksian berita. Dengan begitu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Radio Cakra Krisna dalam meningkatkan kualitas dan keakuratan informasi yang disiarkan kepada masyarakat.

Proses penyeleksian berita yang dilakukan oleh Radio Cakra Krisna tidak dapat dilepaskan dari pengaruh hierarki dalam organisasi. Hierarki merupakan suatu struktur organisasi yang terdiri dari berbagai levelan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam pengambilan keputusan. Hierarki dapat mempengaruhi proses penyeleksian berita yang dilakukan oleh Radio Cakra Krisna sehingga dalam penelitian ini akan berfokus pada hierarki pengaruh dalam proses penyeleksian berita yang menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Presentasi produksi siaran menawarkan berbagai pilihan yang sangat fleksibel adalah salah satu keunggulan utama radio. Radio dapat menyesuaikan diri dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Kehadiran radio menarik perhatian karena aksesibilitasnya yang luas kepada semua orang. Kepraktisan dan keragaman program siarannya membuat radio menjadi media yang paling populer dan memiliki sejarah panjang. Popularitas radio semakin meningkat ketika radio memasuki "ranah jurnalistik" atau pers, yaitu sebagai penyedia berita. Program berita radio menarik dan memiliki pengaruh yang besar terhadap publik. Saat ini, siapa pun dapat mendengarkan berita melalui radio. Dengan demikian, radio tidak hanya menjadi sarana hiburan atau tempat mendengarkan musik atau lagu favorit, tetapi juga menjadi sumber informasi yang setara dengan surat kabar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi tentang Hierarki Pengaruh dalam sistem pemberitaan Radio Cakra Krisna. Peneliti memperoleh data primer melalui observasi langsung dan wawancara mendalam (depth interviews) dengan pihak Cakra Krisna. Selain itu,

data sekunder dikumpulkan melalui pengumpulan arsip, dokumentasi, dan literatur pendukung.

Data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan mengelompokkan menjadi lima faktor pengaruh isi pemberitaan oleh Pemela J Shoemaker dan Stephen D Reese dalam bukunya *Mediating The Message*, yang kemudian dikenal sebagai teori Hierarki pengaruh. Melalui lima level pokok bahasan ini diharapkan penelitian ini dapat gagasan utama teori ini adalah bahwa pesan media yang diterima oleh khalayak dipengaruhi oleh faktor internal organisasi media serta pengaruh dari media itu sendiri. Hal ini mencakup orientasi pribadi atau sudut pandang subyektif dari para pekerja media, tingkat profesionalisme yang ada, keputusan manajemen atau kebijakan perusahaan media, struktur kepemilikan media, konteks ekonomi, pengaruh dari pengiklan, dan pengaruh-pengaruh ideologi yang ada (Littlejohn, 2019).

Teori ini juga berpendapat bahwa media massa tidak dapat mencerminkan realitas objektif. Ini karena isi media merupakan hasil dari konstruksi realitas oleh para pekerja media massa. Stephen D. Reese juga menekankan bahwa isi pesan media atau agenda media dipengaruhi oleh tekanan yang berasal dari dalam dan luar organisasi media, terkait dengan hierarki pengaruh dalam proses seleksi berita di Radio Cakra Krisna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana hierarki pengaruh pada sistem pemberitaan Radio Cakra Krisna.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hierarki pengaruh pada sistem pemberitaan dalam Radio Cakra Krisna. Juga untuk mengungkap faktor apa yang dominan memiliki pengaruh dalam sistem pemberitaan Radio Cakra Krisna.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang proses seleksi berita di Radio Cakra Krisna. Hal ini akan berkontribusi pada bidang komunikasi media massa dan jurnalisme radio, khususnya dalam mengkaji hierarki pengaruh media.

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat dalam menyajikan data dan informasi referensi mengenai hierarki pengaruh dalam sistem pemberitaan Radio Cakra Krisna. Informasi ini dapat menjadi rekomendasi dan motivasi bagi radio-radio lain dalam mengatur hierarki pengaruh dalam sistem pemberitaan mereka, terutama dalam konteks isi siaran radio.